



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 157242054
Nama Mahasiswa : **ELMA ADELINA NOVIYANTI**
Ketua Program Studi : **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**
Dosen Pembimbing (1) : **Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.**
Dosen Pembimbing (2) : **Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.**
Judul Ta/Skripsi : **GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU NIFAS TENTANG PIJAT OKSITOSIN DI RS DERA AS-SYIFA BANJARHARJO**

Abstrak : A. Latar Belakang
Menyusui atau laktasi merupakan suatu proses yang terjadi secara alamiah dimana seorang bayi menerima air susu ibu (ASI), dari payudara ibu. Air Susu Ibu merupakan makanan terbaik yang dapat diberikan kepada bayi. Pemberian ASI kepada bayi dapat diberikan sejak lahir sampai bayi berusia enam bulan tanpa diberikan makanan tambahan apapun kecuali obat-obatan dan vitamin untuk bayi pada saat sedang sakit. Pemberian ASI Eksklusif dapat memenuhi kebutuhan gizi bayi dan melindungi bayi dari berbagai penyakit misalnya diare dan infeksi saluran pernafasan (KEMENKES RI, 2010; Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012). Cakupan pemberian ASI eksklusif secara Nasional pada tahun 2023 yaitu sebesar 75% . angka tersebut sudah melebihi target Renstra tahun 2023. Persentase tertinggi cakupan pemberian ASI eksklusif terdapat pada Provinsi Nusa Tenggara Barat yaitu sebesar 87,9%, Jambi 81,3%, dan NTT 79,7%. sedangkan persentase pemberian ASI eksklusif terendah yaitu di Provinsi Sulawesi Utara yaitu sebesar 52 % . Terdapat 3 provinsi yang belum mencapai target Renstra tahun 2024, yaitu Provinsi Gorontalo sebesar 47,4%, Provinsi Papua Barat Daya sebesar 47,7%, dan provinsi Sulawesi Utara sebesar 52 % (Profil Kesehatan Indonesia, 2023). Berdasarkan cakupan pemberian ASI eksklusif di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2023 sebesar 80,2%, ini terjadi peningkatan bila dibandingkan persentase pemberian ASI eksklusif pada tahun 2022 yaitu 79,06 % dan peningkatan presentase pemberian ASI eksklusif ini sudah melebihi dari target Renstra nasional (Profil Kesehatan Jawa Tengah, 2023). Cakupan pemberian ASI eksklusif di kabupaten Semarang sebesar 57,5% (Profil Kesehatan Kabupaten Semarang, 2023). Sedangkan cakupan pemberian ASI eksklusif di RS Dera As Syifa Banjarharjo pada tahun 2023 sebanyak 79,29 % (Profil kesehatan Rs Dera As syifa Banjarharjo 2023). Berdasarkan data cakupan pemberian ASI eksklusif yang belum mencapai target nasional, terdapat beberapa masalah menyusui yang dapat mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif yaitu: puting susu lecet atau trauma putting susu, payudara bengkak, mastitis, abses

payudara dan kelainan anatomi payudara (Mufdlilah,2017). Untuk mengatasi masalah pemberian ASI dan guna mendukung ibu untuk menyusui secara eksklusif maka perlu adanya upaya untuk meminimalkan masalah menyusui yaitu menerapkan teknik menyusui yang benar, kompres hangat, breast care dan pemijatan oksitosin.

Pijat oksitosin merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh suami pada ibu menyusui yang berupa back massage pada punggung ibu untuk meningkatkan pengeluaran hormon oksitosin. Pijat oksitosin yang dilakukan oleh suami akan memberikan kenyamanan pada ibu dan juga memberikan kenyamanan pada bayi yang disusui. Pemijatan oksitosin ini dilakukan pada daerah tulang belakang leher, punggung atau sepanjang tulang belakang (vertebra) sampai tulang costae kelima dan keenam. Pijat oksitosin ini dilakukan dengan tujuan untuk merangsang reflek oksitosin atau let down reflex. Selain itu pijat oksitosin ini berfungsi untuk membantu ibu meningkatkan rasa percaya diri, meningkatkan kenyamanan pada ibu, 3 mempercepat proses involusi uterus, mengurangi sumbatan pada saluran ASI dan memperlancar produksi ASI serta merangsang pengeluaran hormon oksitosin baik dengan cara melakukan pemijatan maupun yang dipengaruhi oleh isapan bayi pada saat menyusui (Delima M, dkk, 2016).

Pengeluaran hormon oksitosin selain dipengaruhi oleh pemijatan dan isapan bayi juga dipengaruhi oleh reseptor yang terletak pada sistem duktus, jika duktus terjadi pelebaran maka, hipofise akan mengeluarkan oksitosin yang berperan untuk memeras air susu dari alveoli. Proses pengeluaran ASI dipengaruhi oleh dua faktor yaitu produksi dan pengeluaran. Produksi ASI dipengaruhi oleh hormon prolaktin sedangkan pengeluaran dipengaruhi oleh hormon oksitosin. Hormon oksitosin ini akan memberikan manfaat bagi ibu yaitu: mencegah terjadinya perdarahan post partum, mempercepat proses involusi uterus, meningkatkan produksi ASI, memberikan rasa nyaman kepada ibu, pada saat menyusui sehingga ibu lebih rileks dan tenang, dengan demikian dapat menekan terjadinya kecemasan pada ibu, pada saat menyusui (Delima, M, Arni GZ, 2016). Menurut Cox dalam Mardiyarningsih (2010) kecemasan yang dialami oleh ibu nifas biasanya terjadi pada hari-hari pertama menyusui yang disebabkan oleh ketakutan ibu akan kurangnya produksi ASI dan kelancaran ASI serta kurangnya pengetahuan ibu tentang cara memperbanyak produksi ASI dan kelancaran pengeluaran ASI. Oleh karena itu perlu diberikan pengetahuan tentang pijat oksitosin yang merupakan salah satu cara untuk meningkatkan produksi ASI dan kelancaran ASI.

Menurut Notoatmodjo (2012), pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia yakni, indera pendengaran, penglihatan, penciuman, perasaan dan perabaan. Sebagian pengetahuan manusia didapat melalui mata dan telinga. Selain itu pengetahuan merupakan faktor penting dalam menentukan perilaku seseorang, karena pengetahuan dapat menimbulkan perubahan dan persepsi. Meningkatkan pengetahuan juga dapat mengubah perilaku masyarakat dari negatif ke positif. Selain itu juga pengetahuan dapat membentuk kepercayaan. Keberhasilan pijat oksitosin pada seorang ibu

salah satunya dipengaruhi oleh pengetahuan, oleh karena itu jika pengetahuan ibu tinggi mempunyai pengaruh positif bagi sikap ibu untuk melakukan pijatan oksitosin. Menurut (Notoatmodjo, 2010) Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku. Oleh karena itu maka perlu adanya kesiapan atau kesediaan dari ibu untuk melakukan pijat oksitosin setelah mendapatkan pengetahuan tentang pijat oksitosin.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ulin Nafiah, (2017) dengan judul "Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Efektifitas Teknik Marmet dan Pijat Oksitosin dengan Kelancaran Pengeluaran ASI di RS Dera As Sifa Banjarharjo Kab.Brebes". Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Efektifitas Teknik Marmet dan Pijat Oksitosin dengan Kelancaran Pengeluaran ASI.

Tanggal Pengajuan : **09/09/2025 12:09:47**

Tanggal Acc Judul : 11/09/2025 11:04:18

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Jumat,03/10/2025 17:53:28	Bimbingan BAB 1	ELMA ADELINA NOVIYANTI
2	Rabu,11/02/2026 09:32:18	tambahkan fenomena yang ada dilapangan	Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.
3	Rabu,12/11/2025 04:40:42	BAB 1	ELMA ADELINA NOVIYANTI
4	Rabu,11/02/2026 09:32:37	tambahkan data data yang mendukung	Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.
5	Rabu,12/11/2025 04:59:39	Bimbingan Proposal Srripsi tgl 10/11/25	ELMA ADELINA NOVIYANTI
6	Rabu,11/02/2026 09:33:32	apadampak jika tidak melakukan senam nifas? tambahkan sesuai jurnal yang relevan	Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.

7	Senin,08/12/2025 12:00:51	REVISI BAB 1	ELMA ADELINA NOVIYANTI
8	Rabu,11/02/2026 09:33:55	lanjut bab 2	Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.
9	Senin,08/12/2025 12:03:28	Bimbingan BAB 2 (Tgl 26/11/25)	ELMA ADELINA NOVIYANTI
10	Rabu,11/02/2026 09:34:16	tambahkan teori senam nifas	Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.
11	Rabu,14/01/2026 03:02:02	Revisi bab 1 (tgl 18 desember 2025)	ELMA ADELINA NOVIYANTI
12	Rabu,11/02/2026 09:36:51	lanjut	Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.
13	Rabu,14/01/2026 03:03:33	pengajuan bab 2 (tgl 21 desember 2025)	ELMA ADELINA NOVIYANTI
14	Rabu,11/02/2026 09:37:04	perbaiki sistematika	Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.
15	Rabu,14/01/2026 03:05:27	pengajuan bab 3 (tgl 25 desember 2025)	ELMA ADELINA NOVIYANTI
16	Rabu,11/02/2026 09:37:17	DO perbaiki	Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.
17	Jumat,13/02/2026 23:24:16	TGL 21/12/2026 BAB 2 Ditambahkan Pengukuran Fundus uteri secara Normal Lanjut BAB 3	ELMA ADELINA NOVIYANTI
18	Jumat,13/02/2026 23:25:48	TGL 25/12/2025 Konsul Bab 3	ELMA ADELINA NOVIYANTI
19	Jumat,13/02/2026 23:29:57	TGL 22/01/2026 Konsul Bab 4 dan Bab 5	ELMA ADELINA NOVIYANTI
20	Jumat,13/02/2026 23:35:57	TGL 07/02/2026 Bab 4 Tabel 4.5 isinya penurunan Tinggi Fundus Uteri yang hasil bivariate itu hasil tabulasi Silang yang Melakukan Senam Nifas dan tidak Melakukan Senam Nifas	ELMA ADELINA NOVIYANTI

21	Jumat, 13/02/2026 23:38:13	TGI 07/02/2026 Bab 4 Cara Penulisan Hasil Parired T-Test diteliti lagi	ELMA ADELINA NOVIYANTI
22	Jumat, 13/02/2026 23:43:57	TGL 07/02/2026 Kirimkan Lengkap bab 1 -5	ELMA ADELINA NOVIYANTI
23	Jumat, 13/02/2026 23:48:20	Ditambahkan Abstrak, lembar pengesahan , lembar originalitas dll	ELMA ADELINA NOVIYANTI
24	Jumat, 13/02/2026 23:50:18	Di Bab 4 Penulisan tabel diperhatikan lagi hanya garis horizontal	ELMA ADELINA NOVIYANTI

Mengetahui,
Ketua Program Studi

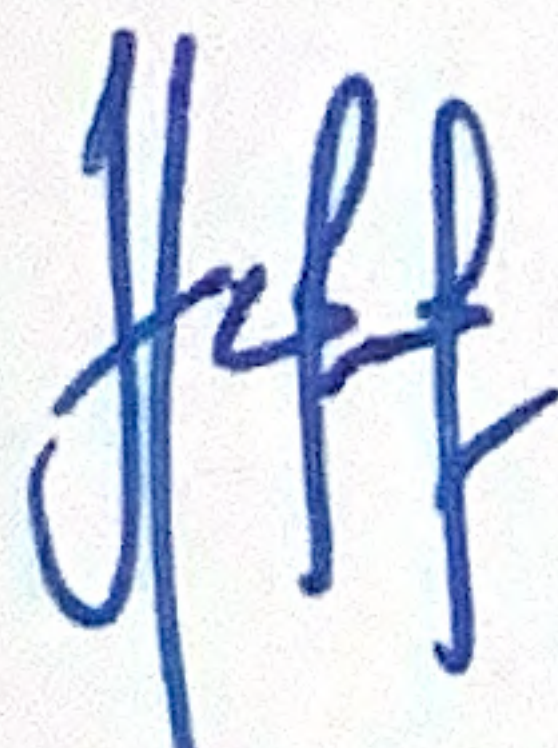


Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.
(NIDN: 0627048302)

Semarang , 13 Pebruari 2026

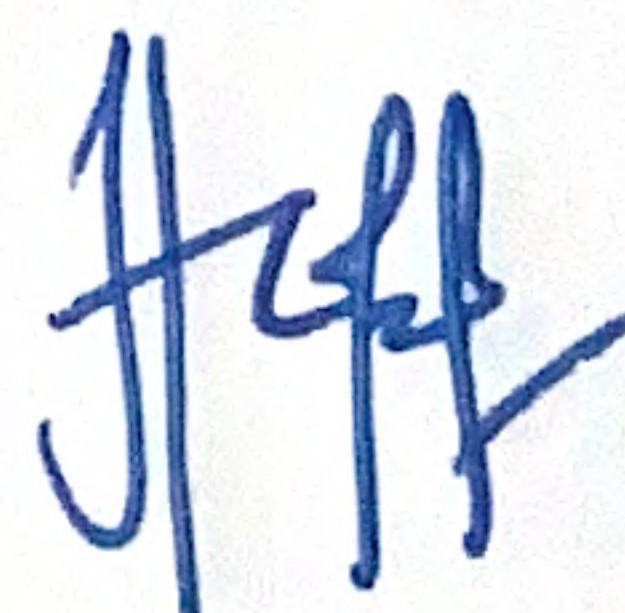
ELMA ADELINA NOVIYANTI
(NIM: 157242054)

Dosen Pembimbing (1)



Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.
(NIDN: 0617038002)

Dosen Pembimbing (2)



Heni Setyowati, S.Si.T.,M.Kes.
(NIDN: 0617038002)